

**KORELASI TINGKAT PENGETAHUAN TERHADAP
KEINGINAN PENGGUNAAN *TELEHEALTH* PADA
MAHASISWA KEDOKTERAN FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

KARYA TULIS ILMIAH

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran
Pada Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun Oleh:

KEZIA VENA TIRTANANDA

41200505

DUTA WACANA

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2024

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini: '

Nama : Kezia Vena Tirtananda
NIM : 41200505
Program studi : Kedokteran
Fakultas : Kedokteran
Jenis Karya : Skripsi

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“KORELASI TINGKAT PENGETAHUAN TERHADAP KEINGINAN PENGGUNAAN *TELEHEALTH* PADA MAHASISWA KEDOKTERAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA”

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 08 Agustus 2024

Yang menyatakan ...


(Kezia Vena Tirtananda)
NIM.41200505

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

**“KORELASI TINGKAT PENGETAHUAN TERHADAP KEINGINAN
PENGUNAAN *TELEHEALTH* PADA MAHASISWA KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA”**

Telah diajukan dan dipertahankan oleh:

KEZIA VENA TIRTANANDA

41200505

Dengan Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Dokter

Fakultas Kedokteran

Universitas Kristen Duta Wacana

Dan dinyatakan DITERIMA

Untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Kedokteran pada
tanggal 05 April 2024

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. dr. Daniel Chriswinanto A.N., MPH
(Dosen Pembimbing 1)

:

2. dr. Hendi Wicaksono, M.Biomed
(Dosen Pembimbing 2)

:

3. dr. Ida Ayu Tiastuti, MHPE
(Dosen Penguji)

:

Yogyakarta, 05 April 2024

Disetujui oleh:

Dekan

Wakil Dekan I Bidang Akademik



dr. The Maria Meiwati Widagdo., Ph.D



dr. Christiane Marlene Sooi., M.Biomed

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

**KORELASI TINGKAT PENGETAHUAN TERHADAP KEINGINAN
PENGUNAAN *TELEHEALTH* PADA MAHASISWA KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 05 April 2024
Yang menyatakan,



(Kezia Vena Tirtananda)

DUTA WACANA

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas kasih setia dan anugerah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan naskah skripsi saya yang berjudul **“Korelasi Tingkat Pengetahuan Terhadap Keinginan Penggunaan *Telehealth* Pada Mahasiswa Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana”**. Tanpa penyertaan dan pertolongan-Nya tentu penulis tidak akan dapat menyusun skripsi ini dengan baik dan lancar.

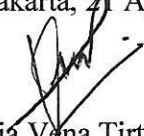
Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa selama proses penulisan naskah karya tulis ilmiah ini tentu tidak lepas dari bantuan banyak pihak yang terkait, teman dekat dan anggota keluarga sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan tepat waktu. Penulis menyampaikan rasa terima kasih yang begitu besar kepada:

1. dr. Maria Meiwati Widagdo, Ph.D selaku dekan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada setiap mahasiswa untuk semangat dalam menuntut ilmu.
2. dr. Daniel Chriswinanto Adityo Nugroho, MPH selaku dosen pembimbing I yang telah dengan sabar mendampingi, memberikan bimbingan, arahan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
3. dr. Hendi Wicaksono, M.Biomed selaku dosen pembimbing II yang telah dengan sabar mendampingi, memberikan bimbingan, arahan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
4. dr. Ida Ayu Triastuti, MHPE selaku dosen penguji yang senantiasa memberikan masukan dan saran untuk perbaikan sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.

5. Bapak Didiek Pratolo selaku ayah dari penulis yang telah selalu mendoakan dan memberikan dukungan kepada penulis dalam menjalani studi.
6. Ibu Pudyastuti selaku ibu dari penulis yang telah selalu mendoakan dan memberikan dukungan kepada penulis dalam menjalani studi.
7. Kakak-kakak dan Adik dari penulis yaitu Kak Lycosa, Kak Gideoni dan Adek Natanael yang telah selalu mendoakan dan memberikan dukungan kepada penulis dalam menjalani studi.
8. Ivana Noya, Veronica Yolanda, Chamuella Sabrina, Chayani Senior, Christy Ditya, Marselina Juni, Raisa Hartono selaku sahabat-sahabat penulis yang senantiasa menjadi teman belajar, diskusi dan berkeluh kesah sejak awal sampai titik ini sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
9. Vinaldee, Meliana, Devi, Ivon, Sheravida dan Mayang selaku rekan-rekan sejawat bimbingan skripsi dalam asisten penelitian tentang *telehealth* yang telah senantiasa memberikan dukungan, motivasi dan doa kepada penulis dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah senantiasa mendoakan maupun memberikan dukungan dalam bentuk lain sehingga membantu pelaksanaan dan penyelesaian karya tulis ilmiah ini dengan baik.

Semoga karya tulis ilmiah ini dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya, masyarakat, teman sejawat dan ilmu kesehatan. Penulis menyadari bahwa karya ilmiah ini jauh dari kata sempurna dan dapat ditemukan kekurangan. Oleh sebab itu penulis berharap kepada pembaca atas kesediaan untuk memberikan saran berkenaan dengan penelitian ini sehingga dapat membangun karya tulis ilmiah yang lebih baik lagi.

Yogyakarta, 21 April 2024



Kezia Vena Tirtananda

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN / ANTI PLAGIARISME..	iii
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
ABSTRAK.	xii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Masalah Penelitian	7
1.3. Tujuan Penelitian.....	7
1.4. Manfaat Penelitian.....	7
1.5. Keaslian Penelitian	8
BAB II.....	12
TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1. Tinjauan Pustaka	12
2.1.1. <i>Telehealth</i>	12
2.1.2 Keinginan	17
2.1.3. Pengetahuan	19
2.1.4. Mahasiswa.....	23
2.2. Landasan Teori	25
2.3. Kerangka Teori.....	27
2.4. Kerangka Konsep	27
2.5. Hipotesis.....	28
BAB III.....	29
METODE PENELITIAN	29
3.1. Desain Penelitian.....	29

3.2. Tempat dan Waktu Penelitian	29
3.3. Populasi dan Sampel Penelitian	29
3.3.1. Populasi Penelitian.....	29
3.3.2. Sampel Penelitian.....	30
3.3.2.1. Pengambilan Sampel	30
3.3.2.2. Teknik Sampling	30
3.3.2.3. Kriteria Inklusi	31
3.3.2.4. Kriteria Eksklusi.....	31
3.4. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	31
3.4.1. Variabel Penelitian.....	31
3.4.2. Definisi Operasional	32
3.5. Instrumen Penelitian.....	32
3.6. Analisis Data	33
3.6. Etika Penelitian.....	33
3.7. Jadwal Penelitian.....	34
BAB IV	36
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
4.1. Deskripsi Karakteristik Responden.....	36
4.2. Tingkat Pengetahuan	39
4.3. Tingkat Keinginan (<i>Behavior Intention</i>)	41
4.4. Uji Korelasi Tingkat Pengetahuan dan Keinginan Terhadap Penggunaan <i>Telehealth</i>	43
4.5. Pembahasan.....	44
4.5.1. Karakteristik Responden.....	44
4.5.2. Tingkat Pengetahuan.....	48
4.5.3. Tingkat Keinginan (<i>Intention</i>)	54
4.5.4. Korelasi Tingkat Pengetahuan Terhadap Keinginan Penggunaan <i>Telehealth</i>	56
4.6. Keterbatasan Penelitian	59
BAB V.....	60
KESIMPULAN DAN SARAN.....	60
5.1. Kesimpulan.....	60
5.2. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	62

LAMPIRAN.....	76
Lembar Informasi dan Persetujuan Subjek.....	76
Instrument Penelitian.....	78
<i>Curriculum Vitae</i> Peneliti Utama	85
<i>Ethical Clearance</i>	87



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keaslian Penelitian.....	8
Tabel 2. Definisi Operasional.....	32
Tabel 3. Jadwal Penelitian	34
Tabel 4. Karakteristik Responden.....	37
Tabel 5. Tanggapan Responden Terkait Pengetahuan <i>Telehealth</i>	40
Tabel 6. Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Kedokteran UKDW	41
Tabel 7. Tanggapan Responden Terkait Keinginan Menggunakan <i>Telehealth</i>	41
Tabel 8. Tingkat Keinginan Terhadap Penggunaan <i>Telehealth</i>	42



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Teori Model UTAUT (Venkatesh, 2003).....	14
Gambar 2. Kerangka Teori	27
Gambar 3. Kerangka Konsep	28



**KORELASI TINGKAT PENGETAHUAN TERHADAP KEINGINAN
PENGUNAAN *TELEHEALTH* PADA MAHASISWA KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

**Kezia Vena Tirtananda¹, Daniel C.A.Nugroho², Hendi Wicaksono³, Ida A.
Triastuti⁴**

^{1,2,3,4}Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana

Email Korespondensi: daniel_can@staff.ukdw.ac.id

ABSTRAK

Latar Belakang: *Telehealth* merupakan salah satu bentuk kemajuan teknologi di bidang kesehatan yang berguna memberikan pelayanan kesehatan dalam jarak jauh. Pelayanan *telehealth* ini tidak terlepas dari peran penting mahasiswa kedokteran sebagai dokter di masa depan.

Tujuan penelitian: mengetahui korelasi tingkat pengetahuan terhadap keinginan penggunaan *telehealth* pada mahasiswa kedokteran FK UKDW.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode *cross sectional* dengan pengambilan data metode *total sampling*. Sampel pada penelitian yaitu data sekunder pada penelitian “Relevansi *Telehealth* dalam Pendidikan Kesehatan” yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi dengan responden berjumlah 336 mahasiswa. Analisis data menggunakan uji korelasi *spearman* untuk mengetahui korelasi antara tingkat pengetahuan terhadap keinginan mahasiswa kedokteran FK UKDW.

Hasil: didapatkan nilai $p=0,3232$ ($p>0,05$).

Kesimpulan: Tingkat pengetahuan tidak berhubungan secara signifikan atau tidak memiliki hubungan yang bermakna terhadap keinginan mahasiswa kedokteran dalam menggunakan *telehealth* sebagai bentuk dari penerimaan teknologi kesehatan.

Kata kunci: *telehealth*, pengetahuan, keinginan, mahasiswa kedokteran

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kemajuan teknologi dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan berkembang begitu cepat. Salah satu pelayanan kesehatan ini disebut dengan istilah “*telehealth*”. Definisi dari *telemedicine* atau *telehealth* secara umum dapat dibagi menjadi dua kata yaitu ‘*tele*’ dan “*medicine*” yang berarti suatu bentuk ilmu dan seni yang tersusun atas pemeliharaan kesehatan, pencegahan, pemutusan dan penyembuhan yang dilaksanakan dari jarak yang jauh. Definisi ini juga memiliki arti yang sama dengan pernyataan dari WHO (2011) yang menjelaskan bahwa *telemedicine* atau *telehealth* merupakan bentuk pelayanan kesehatan jarak jauh oleh seluruh tenaga medis melalui bantuan peralatan informasi dan komunikasi yang bertujuan untuk bertukar informasi, pengobatan, pencegahan penyakit, penelitian dan evaluasi serta menyediakan sarana pendidikan terkait pelayanan kesehatan (Jeremy *et al*, 2023).

Di beberapa negara termasuk Indonesia, beberapa organisasi telah mengembangkan kesehatan digital seperti *telehealth*, *telemedicine* atau *smart medicine*. Berbagai bentuk pelayanan *telehealth* telah berkembang sangat pesat, seperti *telemonitoring*, *telecoaching* dan *telemedicine*. Pada *telemonitoring* ini penggunaan *telehealth* berperan pada pengiriman data medis ke pusat pemantauan, seperti kadar gula darah, tekanan darah atau data lainnya. Perkembangan *telehealth* yang kedua ialah *telecoaching* atau *health education* yang berfungsi sebagai media promosi kesehatan atau memberikan dukungan berupa motivasi demi mendapatkan perubahan perilaku kesehatan yang semakin baik melalui pola hidup sehat. Program dari perkembangan *telehealth* berikutnya yaitu *telemedicine* yang berperan dalam menyediakan layanan konsultasi secara virtual atau menggunakan video jarak jauh, seperti layanan *tele wound care network* yang merupakan

layanan untuk merawat luka jangka panjang saat pasien berada di rumah (*telehomecare*) oleh tenaga medis ahli atau spesialis perawatan luka. Semua ini menunjukkan bahwa peningkatan status kesehatan setiap orang tidak terlepas dari peran penting penggunaan teknologi (Manurung, 2021).

Pada tahun 2020, proyeksi *telehealth* ini meningkat secara besar-besaran yang diperkirakan mencapai 64,3% (Elawati & Pujiyanto, 2022). Hal ini seiring dengan perkembangan dan perluasan penggunaan teknologi termasuk internet. Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) telah mencatat penggunaan internet sebanyak 73,7% atau 196.714070 sejak tahun 2019-2020 (Hulu & Hariyati, 2023). Bersamaan dengan penggunaan internet dan adopsi teknologi yang terus meningkat secara merata, terutama pada wilayah yang terpencil mempengaruhi data terkait proporsi pengguna internet di suatu provinsi pada setiap tahunnya. Berdasarkan Badan Pusat Statistik (2023), proporsi tingkat pertama diduduki oleh Provinsi DKI Jakarta sebanyak 60,65% tahun 2017, 65,89% tahun 2018, dan 73,46% pada tahun 2019. Peringkat kedua adalah Provinsi Kepulauan Riau sebesar 48,35% di tahun 2017, 53,74% pada tahun 2018 dan 65,02% di tahun 2019. Peringkat ketiga yaitu Provinsi Papua dengan proporsi sebesar 16,51% tahun 2017, 19,59% tahun 2018 dan 21,70% tahun 2019. Menurut data-data tersebut membuktikan bahwa terjadi peningkatan penggunaan internet di Indonesia. Badan Pusat Statistika juga mencatat data terkait indeks pembangunan manusia dengan pengukuran perkembangan dan kualitas kehidupan penduduk Indonesia dikaitkan pada penggunaan internet. Peringkat pertama diduduki oleh Provinsi DKI Jakarta yang memiliki proporsi 80,06% tahun 2017, 80,4% tahun 2018 dan 80,76% tahun 2019. Daerah Istimewa Yogyakarta menduduki peringkat kedua dengan data 2017 sebanyak 78,89%, tahun 2018 mencapai 79,53% dan pada tahun 2019 tercatat 79,99%. Peringkat ketiga adalah Provinsi Papua yang tercatat pada tahun 2017 proporsinya mencapai 59,09%, tahun 2018 sebanyak 60,06% dan tahun 2019 mencapai 60,84%. Data-data tersebut membuktikan

bahwa terjadi peningkatan pada perkembangan dan kualitas kehidupan penduduk di Indonesia dalam selang waktu tiga tahun berturut-turut (Mohammad & Maulidiyah, 2023).

Perkembangan *telehealth* terbukti semakin pesat pada kasus pandemi COVID-19 yang mengharuskan pasien dan tenaga medis untuk berjaga jarak serta melakukan perawatan kesehatan maupun monitoring pasien melalui konsultasi secara daring demi mencegah penularan virus (Elawati & Pujiyanto, 2022). Perkiraan pelayanan kesehatan yang diberikan melalui *telenursing* mencapai 16,8% pada sebelum pandemi COVID-19. Penggunaan *telenursing* ini terus meningkat hingga mencapai 80% pada tahun 2020. Tercatat pada Asia Tenggara mengalami peningkatan penggunaan *telemedicine* sebanyak empat kali lipat selama waktu pandemi COVID-19 (Herlambang & Budiyan, 2023). Negara Amerika telah menggunakan pelayanan ini sebanyak 40% semenjak abad ke-21 yang berarti mayoritas kunjungan rumah telah tergantikan oleh *telenursing* (Hilfida, Miftahussurur & Nihayati, 2023). Negara Amerika Serikat dan Inggris juga telah meningkatkan penggunaan *telehealth* terutama untuk layanan konsultasi. Pada studi yang dilakukan negara maju seperti Amerika Serikat, telah ditemukan adanya peningkatan kualitas dan efektivitas perawatan kesehatan yang hemat biaya dan lebih cepat melalui penggunaan program *telehealth* (Kazmi *et al.*, 2022). Pada negara China dan Australia layanan *telehealth* ini digunakan untuk psikoedukasi, konseling, pengawasan dan pelatihan melalui platform daring yang menargetkan tenaga medis profesional garis depan, pasien COVID-19 dan anggota keluarga mereka (Liberal *et al.*, 2021). Semua pernyataan membuktikan bahwa penggunaan *telehealth* semakin pesat perkembangannya. Selama kuartal II pada tahun 2020, Indonesia mencatat layanan salah satu platform *telemedicine* telah dimanfaatkan lebih dari 20 juta pengguna. Secara umum peningkatan pengguna layanan ini telah mencapai 10 kali lipat. Pengguna internet tertinggi secara nasional di Indonesia adalah masyarakat Pulau Jawa

yang telah memiliki dukungan infrastruktur yang memadai dibandingkan daerah yang lainnya. Hal ini membantu potensi rakyat Pulau Jawa supaya mampu mengakses pelayanan *telemedicine* (Siboro, Surjoputro & Budiyantri, 2021).

Penerapan program *telehealth* menjadi sebuah kemajuan teknologi yang baik untuk masa mendatang, namun dalam pelaksanaannya masih mengalami kesulitan atau kegagalan. Faktanya, perawatan kesehatan dengan menerapkan program *telehealth* merupakan perubahan besar dan dibutuhkan penyesuaian. Jika kesiapan penyedia layanan kesehatan belum memadai, implementasi dari penggunaan *telehealth* menjadi tidak efektif. Penerapan *telehealth* dapat memiliki tingkat kegagalan mencapai 70% yang disebabkan oleh kesiapan dalam penggunaan teknologi yang masih kurang. Ditinjau dari kesiapan implementasi *telehealth* dapat berbeda-beda pada negara maju dan negara berkembang. Faktor yang mempengaruhi kesiapan penerapan *telehealth* yaitu kebutuhan pelayanan kesehatan di tempat terpencil yang sulit dijangkau (Abigael & Ernawaty, 2020).

Kelebihan dari *telehealth* lebih banyak daripada pelayanan kesehatan secara bertatap muka, terutama menghemat efisiensi aspek biaya dan keamanan pasien dari penularan penyakit. Layanan yang diberikan rumah sakit tidak hanya terbatas untuk perawatan rawat jalan, namun juga digunakan pada pelayanan kesehatan di unit gawat darurat, kunjungan post operasi dan diagnosis penyakit pada anak. Penggunaan teknologi tinggi ini dapat membantu peningkatan akurasi dari diagnosis dan ketepatan dari terapi atau tatalaksana jarak jauh. Hal ini sangat membantu tenaga medis rumah sakit dalam memberikan pelayanan kesehatan (Sesunan & Sulistiadi, 2022). Penerapan *telehealth* terkait kesadaran kesiapan akan pelayanan *telehealth* di rumah sakit sangat penting dalam penyediaan layanan jarak jauh, terkhusus pada golongan yang lebih rentan sehingga penularan penyakit dapat dicegah. Demi meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, pemilihan penggunaan *telehealth* ini sangat tepat karena pasien yang jauh

dari pelayanan kesehatan dapat dijangkau (Dewi, Papilaya & Agushybana, 2023).

Pelayanan kesehatan dengan mengaplikasikan layanan *telehealth* dapat dipengaruhi oleh kesiapan tenaga medis dalam menerima *telehealth* atau *telemedicine*. Kesiapan tenaga medis baik di negara maju maupun negara berkembang dipengaruhi oleh berbagai faktor yang berbeda-beda berdasarkan karakteristik dan keadaan masing-masing negara tersebut. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan tenaga medis atau fasilitas kesehatan dalam penggunaan *telehealth* dapat berupa infrastruktur teknologi yang digunakan, pelatihan terkait pengetahuan dan keterampilan penggunaan *telehealth* dan dukungan pemerintahan atau pihak rumah sakit dalam membantu tenaga medis untuk beradaptasi menggunakan *telehealth*. Apabila faktor-faktor ini tidak terpenuhi atau kurang memadai maka dapat menjadi penghambat dalam kesiapan tenaga medis untuk mengoperasikan *telehealth*. Hal ini berpengaruh dalam pemberian pelayanan kesehatan yang berkualitas baik melalui penggunaan *telehealth* (Abigael & Ernawaty, 2020).

Selain masyarakat dan tenaga medis, penerapan *telehealth* juga berkaitan dengan keterlibatan mahasiswa kedokteran sebagai calon pengguna. Mahasiswa kedokteran ini kelak akan menjadi dokter di masa mendatang yang memiliki peran penting dalam pembangunan pelayanan *telehealth* atau *telemedicine* pada sistem pelayanan kesehatan. Pada tahun-tahun mendatang, penerapan *telehealth* terbukti akan menjadi landasan di ilmu kedokteran sehingga sangat penting untuk membangun saluran komunikasi dan kesadaran yang tepat serta efektif bagi mahasiswa kedokteran (Gupta *et al.*, 2022). Berdasarkan penelitian, hal ini berhubungan dengan persepsi, pengetahuan dan kemauan mahasiswa kedokteran terhadap penggunaan *telehealth*. Perspektif yang positif dan tingkat pengetahuan yang tinggi dapat saling mempengaruhi kesiapan penerapan *telehealth* (García-Gutiérrez *et al.*, 2023).

Persiapan mahasiswa dan tenaga kesehatan terhadap pelayanan kesehatan virtual dapat menjadi alat penilaian kesiapan penerapan *telehealth* (Dewi, Papilaya & Agushybana, 2023). Pelatihan kegiatan *telehealth* dapat memberikan kontribusi terkait pengetahuan *telehealth* secara subyektif dan kemampuan perawat. Hal ini berkaitan dengan pendidikan *telehealth* yang memadai menjadi faktor penting dalam upaya mendorong penerapan *telehealth* dan mendukung penerimaan pasien terhadap perawatan secara virtual atau jarak jauh. Kemajuan kesehatan ini tidak terlepas dari dukungan pemerintah dimana memerlukan kolaborasi antar interprofesi untuk membentuk tim yang efektif dalam memberikan pelayanan medis. Pada Negara Amerika, penerapan *telehealth* telah diintegrasikan ke dalam kurikulum pelajaran yang telah tersedia. Hal ini dapat dilihat dari program pendidikan perawat terdaftar praktik lanjutan yang terdiri dari cara memfasilitasi dan menerapkan teknologi *telehealth* ke dalam praktik, termasuk pemahaman terkait apa yang dibutuhkan untuk menggunakan *telehealth* dan cara efektif mengaplikasikan layanan tersebut yang berdampak pada peningkatan pengetahuan mahasiswa mengenai penerapan *telehealth*. Pada penelitian sebelumnya juga menyatakan bahwa peran pendidikan kedokteran pada mahasiswa terkait penerapan *telehealth* dinilai penting dalam memberikan terapeutik, penilaian klinis dan perawatan pasien (Hasibuan & Nurhidayah, 2023). Hal ini berbeda dengan kurikulum pendidikan program studi fakultas kedokteran di Indonesia yang ternyata belum menyediakan kurikulum pembelajaran berbagai ilmu dasar terkait *telehealth* sehingga hal ini dapat menghambat penerapan *telehealth* dalam mengoptimalkan pelayanan kesehatan. Di Indonesia penerapan *telehealth* sering ditemukan pada bidang profesi kesehatan, salah satunya adalah Rumah Sakit Gigi dan Mulut (RSGM) Universitas Brawijaya yang menggunakan teknologi ini untuk mempermudah komunikasi antara pasien dengan mahasiswa profesi via *online* sehingga mahasiswa lebih mudah melakukan kegiatan profesi jarak jauh (Fiorenza & Tolle, 2023).

Berdasarkan deskripsi di atas, peneliti memiliki fokus penelitian mengenai korelasi pengetahuan terhadap keinginan penggunaan *telehealth* pada mahasiswa kedokteran FK UKDW. Ketertarikan peneliti pada permasalahan ini karena ingin mengetahui sejauh mana tingkat pengetahuan mahasiswa kedokteran terhadap keinginan penggunaan *telehealth*.

1.2. Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, dapat dirumuskan suatu permasalahan yaitu “Apakah terdapat Korelasi Tingkat Pengetahuan terhadap Keinginan Penggunaan *Telehealth* pada Mahasiswa Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana (FK UKDW)?”

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan oleh peneliti, tujuan penelitian yang ingin dicapai pada penelitian ini, adalah

1. Tujuan umum:
 - Mengetahui korelasi tingkat pengetahuan terhadap keinginan penggunaan *telehealth* pada mahasiswa kedokteran FK UKDW
2. Tujuan khusus:
 - Mengetahui tingkat pengetahuan penggunaan *telehealth* pada mahasiswa kedokteran FK UKDW
 - Mengetahui tingkat keinginan penggunaan *telehealth* pada mahasiswa kedokteran FK UKDW

1.4. Manfaat Penelitian

1. Peneliti dan penelitian selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman bagi peneliti terutama terkait korelasi pengetahuan terhadap keinginan penggunaan *telehealth* pada mahasiswa kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana.

Selain itu, penelitian ini diharapkan bisa memberikan sumbangan pemikiran dan menjadi dasar bagi peneliti selanjutnya.

2. Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi institusi dan mahasiswa tentang korelasi pengetahuan terhadap keinginan penggunaan *telehealth* yang mampu menjadi alat untuk peningkatan kinerja dan kualitas pelayanan kesehatan serta sebagai bahan masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam kesiapan penggunaan *telehealth* di masa mendatang.

3. Pelayanan

Penelitian ini diharapkan dapat mengetahui korelasi pengetahuan terhadap keinginan penggunaan *telehealth* yang semakin baik sehingga dapat memberikan pelayanan kesehatan yang lebih luas dan optimal.

1.5. Keaslian Penelitian

Nama Peneliti	Jurnal	Judul	Metode	Hasil Penelitian
(Ilma et al., 2023)	<i>JPSCR: Journal of Pharmaceutical Science and Clinical Research</i> , 2023, 02, 179-192	<i>Analisis Tingkat Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Apoteker Terkait Penggunaan Telefarmasi : Studi Cross-Sectional</i>	<i>Cross sectional</i>	Mayoritas apoteker mempunyai tingkat pengetahuan dan sikap yang baik (89,74%; 66,67%), serta perilaku yang cukup (46,15%) mengenai penggunaan telefarmasi, sehingga didapatkan hubungan antara pengetahuan dengan sikap secara signifikan ($p=0,006$) serta sikap dengan perilaku mengenai

(Budiman,
Ratag
Wahongan,
2023)

*Medical
& Scope
Journal
(MSJ),
Volume 4,
Nomor 2,
hlm. 170-
177*

*Analisis
Kualitatif
Mengenai
Persepsi
dan
Pengetaha
n Masyarakat
tentang
Telemedicin
e*

*Kualitatif
deskriptif*

penggunaan telefarmasi ($p=0,002$) akan tetapi tidak didapatkan hubungan pengetahuan dengan perilaku penggunaan telefarmasi secara signifikan ($p=0,573$). Bukti ini memperlihatkan bahwa apoteker yang memiliki pengetahuan yang baik, belum menjamin bahwa apoteker mempunyai perilaku yang baik mengenai penggunaan telefarmasi.

Hasil penelitian membuktikan bahwa pelayanan kesehatan dengan menggunakan teknologi bertujuan untuk mengurangi tatap muka antara pasien dan dokter. Hasil wawancara dengan informan triangulasi membuktikan bahwa pengetahuan masyarakat terkait *telemedicine* masih kurang yang menyebabkan masih terbatasnya masyarakat dalam menggunakannya. Adapun beberapa hambatan dalam penggunaan *telemedicine* antara lain kendala teknis mengenai belum stabilnya akses

(Albarrak *et al.*, 2021) *Journal of Infection and Public Health* *Assessment of physician's knowledge, perception and willingness of telemedicine in Riyadh region, Saudi Arabia* *Cross sectional*

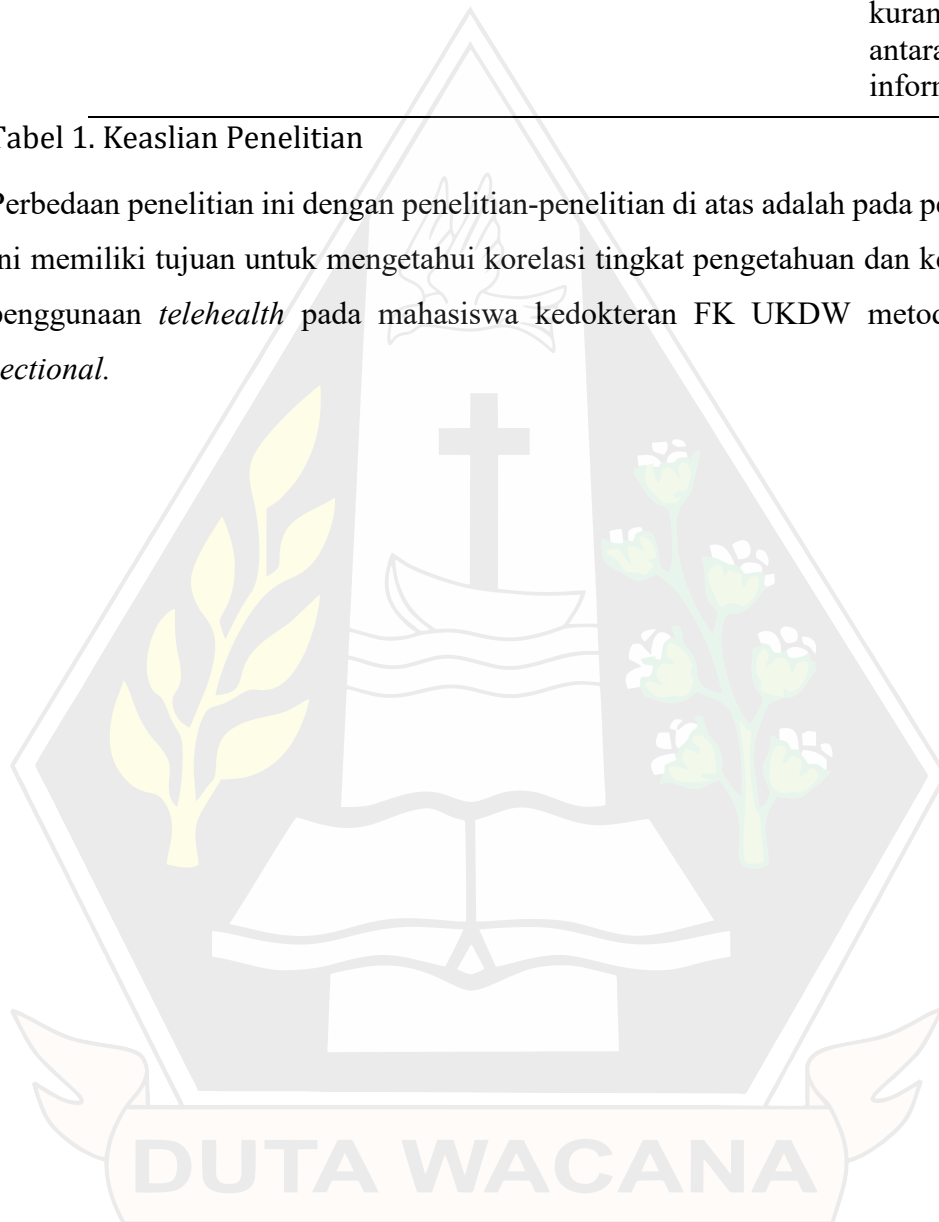
internet dan rendahnya literasi digital di masyarakat akibatnya layanan *telemedicine* belum dapat diaplikasikan secara optimal.

Sebanyak 391 dokter mengisi kuesioner dengan hasil setengah dari partisipan tidak pernah menggunakan komputer pribadi atau laptop di rumah. Peserta memiliki pengetahuan rata-rata tentang teknologi *telemedicine* (46,1%). Hampir 77% dari para profesional percaya bahwa pelatihan berkelanjutan diperlukan untuk penggunaan *telemedicine* ($P = 0,01$). Tingkat persepsi tertinggi adalah (90%) untuk *telemedicine* sebagai pendekatan yang layak untuk memberikan layanan perawatan medis kepada pasien. Secara keseluruhan, 70% dokter melaporkan jumlah konferensi, pidato, atau pertemuan yang diadakan terkait teknologi *telemedicine* di tempat kerja mereka sangat rendah. Masalah utama yang dilaporkan dalam mengadopsi

telemedicine adalah privasi pasien, mahalnnya peralatan, kurangnya pelatihan yang sesuai, dan kurangnya konsultasi antara ahli teknologi informasi dan dokter.

Tabel 1. Keaslian Penelitian

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian di atas adalah pada penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui korelasi tingkat pengetahuan dan keinginan penggunaan *telehealth* pada mahasiswa kedokteran FK UKDW metode *cross sectional*.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian ini didapatkan kesimpulan yaitu tidak ada korelasi antara tingkat pengetahuan terhadap keinginan penggunaan *telehealth* pada mahasiswa FK UKDW.

5.2 Saran

- 5.2.1. Bagi peneliti selanjutnya, melakukan penelitian terkait korelasi tingkat pengetahuan terhadap keinginan penggunaan *telehealth* dengan jangkauan populasi penelitian yang lebih banyak untuk mendapatkan gambaran yang lebih luas sehingga memperoleh hasil olahan data yang dapat digunakan secara terintegrasi dan meneliti faktor-faktor lain yang kemungkinan dapat mempengaruhi minat atau keinginan seseorang dalam mengadopsi *telehealth* sebagai teknologi pelayanan kesehatan, seperti inovasi, motivasi, sikap, perilaku, dukungan sosial, kesediaan fasilitas, ekspektasi usaha, kinerja dan persepsi.
- 5.2.2. Bagi institusi pendidikan, dapat memberikan edukasi terkait regulasi penerapan, peraturan pelaksanaan, aplikasi yang memenuhi kriteria fasilitas, kontribusi pelayanan BPJS dan rekam medis yang baik dan benar pada *telehealth*. Sebaiknya pengenalan mengenai *telehealth* dilakukan sejak awal mahasiswa mengikuti program sarjana dan memasuki program studi kedokteran. Hal ini dilakukan dalam rangka mempersiapkan mahasiswa kedokteran sehingga dapat mengaplikasikan teknologi *telehealth* dengan baik di masa mendatang.

5.2.3. Bagi pelayanan kesehatan dan pemerintahan, dapat membuat regulasi komprehensif untuk mengatur semua layanan dalam aplikasi *telemedicine*, seperti teknis detail terkait *telehealth* serta edukasi terkait pelayanan *telehealth* yang sudah difasilitasi oleh BPJS. Bagi fasilitas kesehatan sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan dapat menyelenggarakan layanan *telehealth* baik secara individu maupun kerja sama dengan berbagai pihak yang bertujuan untuk memberikan perawatan kesehatan yang lebih luas dan optimal.



DAFTAR PUSTAKA

- Abduh, M. *et al.* (2023) 'Survey Design: Cross Sectional dalam Penelitian Kualitatif', *Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer*, 3(01), pp. 31–39. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1955>.
- Abigael, N.F. & Ernawaty (2020) 'Literature Review: Pengukuran Kesiapan Tenaga Kesehatan dalam Menerima Telehealth atau Telemedicine antara Negara Maju dan Negara Berkembang', *Jurnal Kesehatan*, 11(2), pp. 302–310. Available at: <https://www.ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id/index.php/JK/article/view/2000>.
- Akbar, G.G. *et al.* (2023) 'Applying UTAUT Model to Understand Use of Behavior Health Applications User in Indonesia During the COVID-19', *Jurnal Ilmu Administrasi: Media Pengembangan Ilmu dan Praktek Administrasi*, 20(1), pp. 29–45. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.31113/jia.v20i1.900>.
- Albarrak, A.I. *et al.* (2021) 'Assessment of physician's knowledge, perception and willingness of telemedicine in Riyadh region, Saudi Arabia', *Journal of Infection and Public Health*, 14(1), pp. 97–102. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jiph.2019.04.006>.
- Alini, T. (2021) 'Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Hamil Tentang Buku KIA', *Jurnal Ilmiah Maksitek*, 6(3), pp. 18–25. Available at: <https://makarioz.sciencemakarioz.org/index.php/JIM/article/view/294>.
- Alis, L.O., Jamaluddin & Roslan, S. (2018) 'PERAN MAHASISWA SEBAGAI SOCIAL-CONTROL (Studi Tentang Partisipasi Mahasiswa dalam Mengawasi Pengelolaan Dana Desa Di Desa Kondongia Kecamatan Lohia Kabupaten Muna)', *Neo Societal*, 3(2), pp. 484–493. Available at: <https://ojs.uho.ac.id/index.php/NeoSocietal/article/view/4046>.

Andrianto, W. & Athira, A.B. (2022) 'Telemedicine (Online Medical Services) Dalam Era New Normal Ditinjau Berdasarkan Hukum Kesehatan (Studi: Program Telemedicine Indonesia/Temenin Di Rumah Sakit Dr. Cipto Mangunkusumo)', *Jurnal Hukum & Pembangunan*, 52(1), pp. 220–250. Available at: <https://scholarhub.ui.ac.id/cgi/viewcontent.cgi?article=1314&context=jhp>.

Andrianto, W. & Rizka Fajrina, A. (2021) 'Tinjauan Perbandingan Penyelenggaraan Telemedicine Antara Indonesia Dan Amerika Serikat', *Jurnal Hukum Kesehatan Indonesia*, 1(02), pp. 70–85. Available at: <https://jurnal-mhki.or.id/jhki/article/download/7/9>.

Antika, R.Z., Oman, R. & Widianingsih, R. (2023) 'Analisis Determinasi Minat dan Penggunaan Financial Technology Payment Menggunakan Theory of Planned Behavior: Studi pada Mahasiswa Unsosed (Analysis of Determination of Interest and Use of Financial Technology Payment Using Theory of Planned Behavior: St', *Jurnal Ilmu Siber dan Teknologi Digital (JISTED)*, 1(2), pp. 111–124. Available at: <https://penerbitgoodwood.com/index.php/jisted/article/view/2097>.

Bokolo, A.J. (2021) 'Exploring the adoption of telemedicine and virtual software for care of outpatients during and after COVID-19 pandemic', *Irish Journal of Medical Science*, 190(1), pp. 1–10. Available at: <https://doi.org/10.1007/s11845-020-02299-z>.

Br Sagala, R. & Hajad, V. (2022) 'Inovasi Pelayanan Kesehatan Mobile JKN Di Kantor BPJS Kota Subulussalam', *Journal of Social Politics and Governance (JSPG)*, 4(1), pp. 14–23. Available at: <https://jurnal.amikom.ac.id/index.php/jspg/article/download/775/308/4116>.

- Budiman, S. V., Ratag, G.A.E. & Wahongan, G.J.P. (2023) 'Analisis Kualitatif Mengenai Persepsi dan Pengetahuan Masyarakat tentang Telemedicine', *Medical Scope Journal*, 4(2), pp. 170–177. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.35790/msj.v4i2.44858>.
- Cahyaharnita, R.A. (2020) 'Synchronization of Electronic Medical Record Implementation Guidelines in National E-Health Strategies', *Soepra*, 5(2), pp. 209–214. Available at: <https://journal.unika.ac.id/index.php/shk/article/download/2430/1280>.
- Cahyono, H. (2019) 'PERAN MAHASISWA DI MASYARAKAT', *ADLFI. Archéologie de la France - Informations*, 1(1), pp. 32–43. Available at: <https://stkipsetiabudhi.e-journal.id/DeBode/article/view/34>.
- Cantor, J.H. *et al.* (2021) 'Who Is (and Is Not) Receiving Telemedicine Care During the COVID-19 Pandemic', *American Journal of Preventive Medicine*, 61(3), pp. 434–438. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.amepre.2021.01.030>.
- Caraka Anto Yuwono & Ellyawati, J. (2022) 'Anteseden Niat Penggunaan Berkelanjutan Dan Pengaruhnya Pada Niat Merekomendasikan Telemedisin Pasca-Pandemi Covid-19', *Modus*, 34(2), pp. 224–247. Available at: <https://ojs.uajy.ac.id/index.php/modus/article/view/6063/2741>.
- Dewi, A.C., Papilaya, R.O. & Agushybana, F. (2023) 'Kesiapan Pelayanan Telehealth Selama Pandemi COVID-19: Literature Review', *Ikesma: Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 19(1), pp. 1–9. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.19184/ikesma.v19i1.36711>.
- Dewi, M.S. & Sunariani, N.N. (2022) 'Adopsi Telemedicine Di Era New Normal', *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 11(02), pp. 153–168.

Available at:
<https://ojs.unud.ac.id/index.php/EEB/article/download/73014/43421>.

Elawati, D. & Pujiyanto (2022) 'Analisis Pelaksanaan Telehealth di Rumah sakit selama pandemi COVID-19 di Indonesia : Literature review', *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 3(5), pp. 1–11. Available at:
<https://jiss.publikasiindonesia.id/index.php/jiss/article/view/584>.

Elhadi, M. *et al.* (2021) 'Telemedicine Awareness, Knowledge, Attitude, and Skills of Health Care Workers in a Low-Resource Country During the COVID-19 Pandemic: Cross-sectional Study', *Journal of Medical Internet Research*, 23(2). Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.2196/20812>.

Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana (2023) *Blok 2.J: HUKUM KEDOKTERAN DAN FORENSIK*. Kedua. Edited by D.N. Erlytasari. Yogyakarta: Medical Education Unit (MEU) Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana.

Fiorenza, A. & Tolle, H. (2023) 'Pengembangan Aplikasi Mobile sebagai Media Edukasi Kesehatan Gigi menggunakan Teknologi Firebase serta Metode Prototyping (Studi Kasus RSGM Universitas Brawijaya)', *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 7(1), pp. 258–266. Available at: <https://j-ptiik.ub.ac.id/index.php/j-ptiik/article/view/12161>.

Friedman, E.E. *et al.* (2022) 'Age and Racial Disparities in Telehealth Use Among People with HIV During the COVID-19 Pandemic', *AIDS and Behavior*, 26(8), pp. 2686–2691. Available at: <https://doi.org/10.1007/s10461-022-03607-7>.

Gajarawala, S.N. & Pelkowski, J.N. (2021) 'Telehealth Benefits and Barriers', *Journal for Nurse Practitioners*, 17(2), pp. 218–221. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.nurpra.2020.09.013>.

- García-Gutiérrez, F.M. *et al.* (2023) 'Self-reported perceptions and knowledge of telemedicine in medical students and professionals who enrolled in an online course in Peru', *BMC Medical Education*, 23(88), pp. 1–8. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.1186/s12909-023-04058-x>.
- Garfan, S. *et al.* (2021) 'Telehealth utilization during the Covid-19 pandemic: A systematic review', *Computers in Biology and Medicine*, pp. 1–21. Available at: <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0010482521006727>.
- Glynou, S.P. *et al.* (2024) 'Perceptions, Awareness and Influences of Medical Students Towards Plastic Surgery: A Systematic Review', *JPRAS Open*, 40, pp. 320–335. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jpra.2024.04.003>.
- Gogia, S. (2020) *Fundamentals of Telemedicine and Telehealth*. 1st edn. London: Academic Press (Elsevier).
- Gupta, A. *et al.* (2022) 'A Study to Asses Awareness about Telemedicine among Medical Students of Govt. Bundelkhand Medical College Sagar MP India', *European Journal of Molecular & Clinical Medicine*, 9(6), pp. 1253–1261. Available at: <https://ejmcm.com/uploads/paper/ef427a8883857a0669953f131a7c507f.pdf>.
- Handayani, T. & Sudiana (2017) 'Analisis Penerapan Model Utaut (Unified Theory of Acceptance and Use of Technology) Terhadap Perilaku Pengguna Sistem Informasi (Studi Kasus: Sistem Informasi Akademik Pada Sttnas Yogyakarta)', *Angkasa: Jurnal Ilmiah Bidang Teknologi*, 7(2), p. 165. Available at: <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.28989/angkasa.v7i2.159>.
- Harahap, S.G., Ellynia, E. & Widjaja, A. (2023) 'Analisa faktor-faktor yang

mempengaruhi intention masyarakat menggunakan platform telehealth pasca pandemi Covid-19', *Holistik Jurnal Kesehatan*, 17(2), pp. 102–113. Available at: <https://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/holistik/article/view/9155/pdf>.

Hasibuan, A.K. & Nurhidayah, R.E. (2023) 'Efektifitas Nursing Telehealth dalam Memberikan Asuhan AKeperawatan', *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia*, 8(1), pp. 17–27. Available at: <https://jurnal.unar.ac.id/index.php/health/article/view/1015>.

Hastini, L.Y., Fahmi, R. & Lukito, H. (2020) 'Apakah Pembelajaran Menggunakan Teknologi dapat Meningkatkan Literasi Manusia pada Generasi Z di Indonesia?', *Jurnal Manajemen Informatika (JAMIKA)*, 10(1), pp. 12–28. Available at: <https://doi.org/10.34010/jamika.v10i1.2678>.

Herlambang, P.M. & Budiyantri, R.T. (2023) 'Urgensi Pengembangan Kurikulum Pendidikan Kedokteran di Era Digitalisasi Layanan Kesehatan', *Smart Society Empowerment Journal*, 3(2), pp. 32–37. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.20961/ssej.v3i2.73152>.

Hilfida, N.H., Miftahussurur, M. & Nihayati, H.E. (2023) 'Konsep Kompetensi Keperawatan dalam Praktik Telenursing', *Journal of Telenursing (JOTING)*, 5(1), pp. 771–786. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.31539/joting.v5i1.5908>.

Himawati, M. & Widyanti, N. (2012) 'Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Dokter Gigi Mengikuti Desain Tata Letak Ruang Klinik Praktek Gigi Swasta (Kajian di wilayah Kota Yogyakarta dan Kabupaten Sleman)'

Hincapié, M.A. *et al.* (2020) 'Implementation and Usefulness of Telemedicine During the COVID-19 Pandemic: A Scoping Review', *Journal of Primary Care and Community Health*, 11, pp. 1–7. Available at:

<https://doi.org/https://doi.org/10.1177/2150132720980612>.

Hulu, S.R.K. & Hariyati, R.T.S. (2023) 'Implementasi Telenursing dalam Manajemen Bencana', *Journal of Telenursing (JOTING)*, 5(1), pp. 1360–1368. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.31539/joting.v5i1.5201>.

Hung, M. *et al.* (2023) 'Telemedicine among Adults Living in America during the COVID-19 Pandemic', *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 20(9), pp. 1–16. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.3390/ijerph20095680>.

Ilma, D.L. *et al.* (2023) 'Analisis Tingkat Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Apoteker Terkait Penggunaan Telefarmasi: Studi Cross-Sectional', *JPSCR: Journal of Pharmaceutical Science and Clinical Research*, 8(2), pp. 179–192. Available at: <https://doi.org/10.20961/jpscr.v8i2.65680>.

Indriyarti, E.R. & Wibowo, S. (2020) 'Bisnis Kesehatan Berbasis Digital: Intensi Pengguna Aplikasi Digital Halodoc', *Jurnal Pengabdian dan Kewirausahaan*, 4(2), pp. 112–121. Available at: <https://doi.org/doi.org/10.30813/jpk.v4i2.2328>.

Ismail, S. (2022) 'Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Berbasis Proyek "Project Based Learning" Terhadap Hasil Belajar Fisika Peserta Didik Kelas X IPA SMA Negeri 35 Halmahera Selatan Pada Konsep Gerak Lurus"', *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(5), pp. 256–269. Available at: <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/1573>.

Izzati, V.A. & Firmanto, Y. (2016) 'Analisis Kepuasan Pengguna Aplikasi Kesehatan Halodoc Melalui Model End User Computing Satisfaction Selama Masa Pandemi COVID-9', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 9(2). Available at:

<https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/7139/6142>.

Jeremy, A. (2023) *Transformasi Rumah Sakit Indonesia Menuju Era Masyarakat 5.0*. Yogyakarta: Stiletto Book.

Johnson, E. & Johnson, S.C. (2016) 'Internet Use and Access to Health Information among Canadians: Are the Elderly on the Sidelines?', *Journal Gerontol Geriatr Research*, 5(6). Available at: <https://doi.org/10.4172/2167-7182.1000367>.

Kazmi, S. *et al.* (2022) 'Nationwide Assessment of Knowledge and Perception in Reinforcing Telemedicine in the Age of COVID-19 Among Medical Students From Pakistan', *Frontiers in Public Health*, 10, pp. 1–8. Available at: <https://doi.org/10.3389/fpubh.2022.845415>.

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia (2021) *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. HK.01/07/MENKES/4829/2021 Tentang Pedoman Pelayanan Kesehatan Melalui Telemedicine pada Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)*. Available at: https://rskgm.ui.ac.id/wp-content/uploads/2021/07/kmk-no-hk0107-menkes-4829-2021-ttg-pedoman-pelayanan-kesehatan-melalui-dd_369ca7d16949e6578b1f92a0e9bbd161.pdf.

Konsil Kedokteran Indonesia (2012) *Standar pendidikan profesi kedokteran Indonesia*. Edited by Kedua. Jakarta: Konsil Kedokteran Indonesia. Available at: https://kki.go.id/uploads/media/1683690143_2a5b407e030985fb727b.pdf.

Liberal, S.P. *et al.* (2021) 'Implementation of a telemental health service for medical students during the COVID-19 pandemic', *Revista Brasileira de Educação Médica*, 45(4), pp. 1–7. Available at: <https://doi.org/10.1590/1981-5271v45.4-20200407.ing>.

- Manurung, E.I. (2021) 'Kajian Literature : Penggunaan Telehealth Program Dalam Pelayanan Kesehatan Rehabilitatif', *Jurnal Ilmu Kesehatan Insan Sehat*, 9(2), pp. 148–155. Available at: <https://doi.org/doi.org/10.54004/jikis.v9i2.31>.
- Martadinata, A.M. (2019) 'Peran Mahasiswa dalam Pembangunan di Indonesia', *Idea : Jurnal Humaniora*, 2(1), pp. 1–6. Available at: <https://doi.org/10.29313/idea.v0i0.2435>.
- Maulana, M.R., Setyawardhana, R.H.D. and Hamdani, R. (2022) 'Hubungan Usia, Tingkat Penggunaan Teknologi Informasi, Dan Pengalaman Kerja Terhadap Pemanfaatan Teledentistry Pada Dokter Gigi Di Banjarmasin', *Dentin*, 6(2), pp. 59–64. Available at: <https://doi.org/10.20527/dentin.v6i2.6387>.
- Mechanic, O.J., Persaud, Y. & Kimball, A.B. (2022) *Telehealth Systems*. Statpearls. Available at: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK459384/>.
- Melinda, T. & Setiawati, C.I. (2022) 'Analisis Minat Pengguna Layanan Telemedicine Halodoc Di Kota Bandung Dengan Menggunakan Model Modifikasi UTAUT2', *SEIKO : Journal of Management & Business*, 5(2), pp. 262–273. Available at: <https://journal.sticamkop.ac.id/index.php/seiko/article/view/2212>.
- Mohammad, W. & Maulidiyah, N.R. (2023) 'Pengaruh Akses Internet Terhadap Aspek Kualitas Kehidupan Masyarakat Indonesia', *Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial*, 01(02), pp. 30–45. Available at: <https://doi.org/10.6578/tjmis.v1i2.66>.
- Muchson Arrosyid, Rahmi Nurhaini & Rosi Nur Indahsari (2021) 'Tingkat Pengetahuan Mahasiswa DIII Farmasi Stikes Muhammadiyah Klaten Terhadap Covid – 19', *CERATA Jurnal Ilmu Farmasi*, 12(2), pp. 36–40. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.61902/cerata.v12i2.312>.

- Naldi, Y. (2019) 'Implementasi Regulasi Pelayanan Medis Bagi Mahasiswa Kedokteran di Rumah Sakit Waled Kabupaten Cirebon', *Syntax Literate : Jurnal Ilmiah Indonesia*, 4(9), pp. 152–162. Available at: <https://core.ac.uk/download/pdf/268472556.pdf>.
- Oley, S., Tewal, B. & Dotulong, L. (2023) 'Pengaruh Job Stress, Job Satisfaction Dan Job Insecurity Terhadap Turnover Intention (Studi Kasus Pada Karyawan Manado Quality Hotel)', *Jurnal EMBA*, 11(1), pp. 666–677. Available at: <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/emba/article/view/46053>.
- Puteri, A.D., Utomo, P.E.P. & Arsa, D. (2023) 'Evaluasi Penerimaan Teknologi Metaverse Pendekatan Teori UTAUT (Studi Kasus: Pojok Statistika Virtual)', *Journal of Information System, Graphics, Hospitality and Technology*, 5(2), pp. 86–94. Available at: <https://jurnal.istts.ac.id/index.php/insight/article/view/319>.
- Rao, S.S. *et al.* (2020) 'Establishing Telemedicine in an Academic Total Joint Arthroplasty Practice: Needs and Opportunities Highlighted by the COVID-19 Pandemic', *Arthroplasty Today*, 6(3), pp. 617–622. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.artd.2020.04.014>.
- Reisia Palmina Brahmana & Rizky Karo Karo (2023) 'Penerapan Telemedisin Di Indonesia Berbasis Nilai Teori Keadilan Bermartabat: Pengaturan dan Peran Dokter', *Jurnal Lemhannas RI*, 10(4), pp. 1–13. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.55960/jlri.v10i4.365>.
- Ridwan, M., Syukri, A. & Badarussyamsi (2021) 'Studi Analisis Tentang Makna Pengetahuan Dan Ilmu Pengetahuan Serta Jenis Dan Sumbernya', *Jurnal Geuthèë: Penelitian Multidisiplin*, 4(1), pp. 31–54. Available at: <https://doi.org/10.52626/jg.v4i1.96>.

- Riyanto, A. (2021) 'Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Telemedicine (Systematic Review)', *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*, 9(2), p. 174. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.33560/jmiki.v9i2.337>.
- San, S., Fitriangga, A. & Armyanti, I. (2012) 'Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Mengenai Gambaran Klinis Penyakit Demam Berdarah Dengue', *Jurnal Mahasiswa Fakultas Kedokteran Untan*, 66(0906121470), pp. 37–39. Available at: <https://www.neliti.com/id/publications/206388/tingkat-pengetahuan-mahasiswa-program-studi-pendidikan-dokter-fakultas-kedoktera>.
- Santoso, J.T.B. & Widiyanti, A. (2022) 'Kahoot! Sebagai Inovasi Evaluasi Hasil Belajar Siswa Yang Efektif Dan Menyenangkan', *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*, 8(2), pp. 171–185. Available at: <https://doi.org/10.22219/jinop.v8i2.21384>.
- Santoso, P. & Setyowati, N. (2020) 'Hubungan tingkat pengetahuan masyarakat dengan tindakan preventif covid-19', *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 8(4), pp. 565–570. Available at: <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/JKJ/article/download/6316/pdf>.
- Saputra, A. (2019) 'Survei Penggunaan Media Sosial Di Kalangan Mahasiswa Kota Padang Menggunakan Teori Uses and Gratifications', *Jurnal Dokumentasi Dan Informasi*, 40(2), pp. 207–216. Available at: <https://doi.org/10.14203/j.baca.v40i2.476>.
- Sesunan, R.I.P. & Sulistiadi, W. (2022) 'Telemedicine sebagai Strategi Pelayanan Rumah Sakit pada Era Pandemi COVID-19', *Jurnal Pendidikan Tambusai*,

6(2), pp. 13234–13241. Available at:
<https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/2842926>.

Siboro, M.D., Surjoputro, A. & Budiyantri, R.T. (2021) ‘Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Layanan Telemedicine Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Pulau Jawa’, *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 9(5), pp. 613–620. Available at: <https://doi.org/10.14710/jkm.v9i5.30762>.

Silaban, R.Y., Bidjuni, H. & Hamel, R. (2016) ‘Hubungan Motivasi Mahasiswa Program Sarjana Keperawatan Dengan Minat Melanjutkan Studi Profesi Ners Di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sam Ratulangi Manado’, *e-Journal Keperawatan*, 4(1), pp. 1–5. Available at: <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jkp/article/view/11910>.

Simanjuntak, N.H. (2022) ‘Analisis Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Perilaku Pencegahan COVID-19 di Kota Medan’, *Nommensen Journal of Medicine*, 8(1), pp. 43–46. Available at: <https://doi.org/10.36655/njm.v8i1.740>.

Sugiyono (2019) *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suparno, A.S., Majid, R. & Sety, L.O.M. (2022) ‘Pengaruh Edukasi Berbasis Telehealth Terhadap Pemahaman Tb Paru Pada Keluarga High Risk Di Wilayah Kerja Puskesmas Tumbu-Tumbu Jaya Konawe Selatan’, *JURNAL ILMIAH OBSGIN: Jurnal Ilmiah Ilmu Kebidanan & Kandungan*, 14(2), pp. 146–155. Available at: <https://stikes-nhm.e-journal.id/JOB/article/view/905>.

Susilo, L.R. (2022) ‘Pengaturan Dasar Hukum dalam Pelaksanaan Telemedicine pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama’, *Jurnal Hukum Kesehatan Indonesia*, 2(01), pp. 53–61. Available at:

<https://doi.org/10.53337/jhki.v2i01.22>.

Sutoyo, M.N. & Qammaddin (2023) 'Penerapan Metode Theory Of Planned Behavior (TPB) dan Technology Acceptance Model (TAM) Pada Pengguna', *JUSTEK : JURNAL SAINS DAN TEKNOLOGI*, 6(3), pp. 345–355. Available at: <https://journal.ummat.ac.id/index.php/justek/article/view/17160>.

Syahrani, T., Pradesa, E. & Triono (2023) *Penerimaan Software As a Service Menggunakan Model*. Sumatra Selatan: Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Bina Insan. Available at: <https://semnas.univbinainsan.ac.id/index.php/escaf/article/view/404>.

Taqwa, M.K. *et al.* (2019) 'Analisis Perspektif Mahasiswa Dalam Menyikapi Isu Sara Menjelang Pilpres 2019', *Jurnal Analisa Sosiologi*, 8(1), pp. 18–34. Available at: <https://jurnal.uns.ac.id/jas/article/view/28774>.

Terencia, A. *et al.* (2023) 'Pengaruh Usia Terhadap Penggunaan Telekonsultasi Sebagai Bagian Dari Penerimaan Telehealth oleh Masyarakat D.I Yogyakarta', *Seminar Nasional Riset Kedokteran*, pp. 73–79. Available at: <https://conference.upnvj.ac.id/index.php/sensorik/article/view/2490>.

Tullah, A., Anggraini, Y. & Wibowo, H. (2023) 'Gambaran Faktor Pengetahuan Pasien Dalam Pelayanan BPJS', *Menara Medika*, 5(2), pp. 188–192. Available at: <https://doi.org/10.31869/mm.v5i2.3834>.

Venkatesh, V. *et al.* (2003) 'User Acceptance of Information Technology : Toward a Unified View', *MIS Quarterly: Management Information Systems*, 27(3), pp. 425–478. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.2307/30036540>.

Veronika, V., Untari, E.K. and Nurbaeti, S.N. (2021) 'Gambaran Tigkat Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Tentang Obat Generik', *Jurnal*

Mahasiswa Farmasi Fakultas Kedokteran UNTAN, 5(1). Available at: <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jmfarmasi/article/view/48945>.

Williams, C. & Shang, D. (2023) ‘Telehealth Usage Among Low-Income Racial and Ethnic Minority Populations During the COVID-19 Pandemic: Retrospective Observational Study’, *Journal of Medical Internet Research*, 25. Available at: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC10185335/>.

Wosik, J. *et al.* (2020) ‘Telehealth transformation: COVID-19 and the rise of virtual care’, *Journal of the American Medical Informatics Association*, 27(6), pp. 957–962. Available at: <https://doi.org/10.1093/jamia/ocaa067>.

Wulandari, A. *et al.* (2023) ‘Korelasi Mutu Aplikasi Telehealth pada Mahasiswa Universitas Lambung Mangkurat Regional Kota Banjarbaru’, *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4(4), pp. 5358–5367. Available at: <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jkt/article/view/20956>.

Yulianengtias, A. *et al.* (2023) ‘Analisis Perbandingan Keamanan Data Dan Privasi Pengguna Aplikasi Telemedisin Berdasarkan Hukum Indonesia: Halodoc Dan Alodokter’, *Jurnal Sistem Informasi dan Ilmu Komputer*, 1(4), pp. 141–152. Available at: <https://journal.widyakarya.ac.id/index.php/jusiik-widyakarya/article/download/1789/1744/6198>.

Yusuf, E. & Melasari, P. (2022) ‘Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Generasi Milenial Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Bengkulu’, *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)*, 1(4), pp. 513–518. Available at: <https://jurnal.unived.ac.id/index.php/mude/article/view/2781>.